

TOPENG ITU.....

Topeng yang dipakai untuk menyelimuti kebenaran dari diri kita, menyembunyikan semua kenyataan yang mungkin menyakitkan dan membuat kita dibenci orang ketika mengetahuinya sering sekali ditemui dalam sebuah persahabatan. Dalam kisah tersebut, dapat dipahami bahwa delon tak ingin semua orang mengetahui siapa dia yang sebenarnya karena dia mungkin takut semua yang diperolehnya dengan usaha topengnya itu akan menghilang begitu saja. Kenyataan yang mungkin membuat orang-orang disekitarnya tak bisa menerima kehadirannya. Hal ini dapat dipahami karena memang delon adalah anak laki-laki yang belum sepenuhnya normal seperti laki-laki pada umumnya. Gayanya dalam gerak-gerik bercerita dan berjalan tak seperti laki-laki yang gagah dan berwibawa lainnya. Semua itu tentu saja bisa membuat dia menjadi minder dalam bergaul. Delon tidak ingin semua temannya dan semua orang disekelilingnya yang sangat

disayanginya pergi meninggalkannya. Karena dia membutuhkan mereka.

Segala cara dan usahanya dia lakukan untuk bisa tetap berkomunikasi dengan teman-temannya serta dengan lingkungan sekitarnya. Pilihan demi pilihan dia lakukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akhirnya mengantarkan dia pada pilihan untuk memakai topeng. Topeng yang selalu menyelimutinya dalam setiap hubungan yang dia jalankan. Termasuk dalam sebuah hubungan persahabatan. Dia merasa nyaman jika seseorang memandangnya sebagai sosok dalam topeng tersebut. Karena memang semua orang sudah mengenalnya dengan sosok topengnya.

Berbohong mungkin adalah salah satu usahanya agar dia mampu mempunyai sahabat yang banyak. Dia menceritakan kisah hidupnya dengan bumbu-bumbu yang semakin membuatnya menarik untuk didengar dan dirasakan. Dia lebih memilih untuk membuat sebuah sensasi dalam sebuah cerita yang bisa membuatnya mendapatkan apa yang diinginkannya.... yaitu seorang sahabat yang mampu mengerti akan keadaannya.

Kesendirian dan pandangan orang terhadapnya yang membuat dia merasa tidak nyaman, hal itulah yang mendorong dia untuk melakukannya. Namun hal tersebutlah yang akan semakin membuatnya sadar betapa berartinya sebuah arti persahabatan tanpa topeng itu.

Persahabatan adalah hubungan yang tidak pernah meminta sesuatu yang lebih maupun yang kurang. Persahabatan adalah hubungan yang saling menerima kelebihan dan kekurangan itu. Itulah yang aku pahami akan arti sebuah persahabatan. Begitu juga persahabatanku dengan delon yang selalu memakai topengnya dalam hubungannya. Namun sesuai dengan arti persahabatan tersebut, seharusnya kita tidak boleh untuk meninggalkan sahabat kita bagaimanapun keadaannya. Sebisanya kita harus lebih mendukungnya untuk bisa menjadi lebih baik dan menjadi dirinya yang sebenarnya.

Sebagai seorang sahabat yang baik, kita harus mampu membuatnya sadar akan semuanya. Kita tidak boleh takut akan dibenci sahabat kita kalau kita mengingatkannya pada hal yang benar. Kita juga seharusnya terus mendukungnya dengan tanpa

menyerah untuk menjadikannya lebih baik. Sebuah penghormatan akan rasa sayang dapat tercapai. Betapa banyaknya perbedaan yang disebabkan serta betapa banyak persamaan yang sering ditemui dalam sebuah hubungan persahabatan akan membawa kita pada sebuah ikatan erat persahabatan yang tak akan lekang oleh waktu.

Saling menyayangi, saling menghargai, saling memahami dan saling berbagi... itulah nilai lebih dari sebuah persahabatan. Karena kita pertama kali lahir, melakukan aktifitas sampai kita sukses dan akhirnya kita meninggalkan dunia ini semuanya dengan bantuan orang lain. Kita tidak bisa hidup sendirian. Kita tidak bisa berjuang sendirian. Semuanya juga membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karenanyalah rasa sayang, rasa saling menghargai, rasa saling memahami dan rasa saling berbagi harus kita lakukan kepada semua orang apalagi pada sahabat kita.

Sikap pantang menyerah untuk mengubah sahabatnya menjadi lebih baik lagi dapat digambarkan dari kisah diatas. Rasa sayang yang begitu besar pada sahabat bisa membuat delon luluh akannya. Sedikit demi sedikit topeng yang

menyelimutinya pasti akan terbuka. Terbuka lebar untuk dapat menerima semua kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya.

Sebagai manusia biasa, kita harus menghargai dan mensyukuri semua yang telah digariskan olehNya. Oleh karena itu kita tidak boleh menghina terhadap sesuatu yang buruk yang kita tidak tahu. Buruk tidak selamanya buruk dalam pandanganNya. Karena manusia tidak mempunyai ilmu yang tinggi, hanya sebutir pasir dalam lautan jika dibandingkan denganNya. Kita hanya harus berusaha menjadi manusia yang baik sesuai dengan tuntunanNya dalam kitabNya.

Begitu juga dengan sebuah persahabatan. Jika sahabat kalian adalah orang yang mempunyai kekurangan, janganlah kalian menghinanya. Karena kalian tidak mengetahui apa dan bagaimanakah kekurangan tersebut. Bisa saja kekurangan tersebut merupakan kelebihan yang dimilikinya. Sebuah contoh orang yang buta tak selamanya dia buta. Kebutaan mata lebih baik jika dibandingkan dengan kebutaan hati. Sering kali ditemui orang yang mempunyai kesempurnaan fisik namun dia mempunyai kecacatan hati dan pikirannya. Dia tidak bisa

menghargai hidup dengan menghargai orang lain yang menurutnya lebih rendah darinya.

Hargailah orang jika kita ingin dihargai. Itulah pepatah yang selalu aku ingat. Begitu juga dengan semua saudara dan sahabatmu. Ingin mendapatkan sahabat yang banyak namun kita tidak bisa menghargai keadaan sahabat kita, hal itu tidak akan membawa kita pada arti persahabatan yang sesungguhnya. Umur persahabatan kita tidak akan bisa bertahan lama karena ada nilai-nilai yang selalu kita kejar. Kita tidak bisa menerima sahabat yang tidak sesuai dengan keinginan kita. Itulah hal yang membuat sebuah tali persahabatan pupus ditengah jalan.

Kisah Delon tersebut diatas, menggambarkan segala pengorbanan sahabatnya untuk mengubahnya menjadi lebih baik dan dengan segala konsekuensi yang ada. Usaha untuk membuka topeng yang lama menyelimuti persahabatan mereka terus diusahakan. Hal ini dilakukan hanya sebagai langkah awal untuk saling menyayangi.... menghargai dan mendampingi sebagai sahabat.